JURNAL

ALIH KODE BAHASA DALAM INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR BANDAR KOTA KEDIRI

CODE LANGUAGE IN THE INTERACTION OVER SALE IN THE MARKET AIRPORT CITY KEDIRI

Oleh:

CHARMA DWINDA ADIYARTO

12.1.01.07.0073

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Sujarwoko, M.Pd**
2. **Drs. Moch Muarifin, M.Pd**

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: CHARMA DWINDA ADIYARTO
NPM	: 12.1.01.07.0073
Telepun/HP	: 085736348888
Alamat Surel (Email)	: charmadwinda@gmail.com
Judul Artikel	: ALIH KODE BAHASA DALAM INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR BANDAR KOTA KEDIRI
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN / PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: JALAN K.H. ACHMAD DAHLAN 76 KOTA KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Sujarwoko, M.Pd NIDN : 000730066403	Drs. Moch Muarifin, M.Pd NIDN:0066076402	Charma Dwinda Adiyarto NPM : 12.1.01.07.0073

ALIH KODE BAHASA DALAM INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR BANDAR KOTA KEDIRI

Charma Dwinda Adiyarto
12.1.01.07.0073
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan– Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Charmadwinda@gmail.com
Nama Dosen Pembimbing 1. Dr. Sujarwoko. M.Pd dan 2. Drs. Moch Muarifin, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Charma Dwinda Adiyarto (12.1.01.07.0073): Alih Kode Bahasa Dalam Interaksi Jual Beli Di Pasar Bandar Kota Kediri, Skipsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk dipergunakan bertutur dengan manusia lainnya dengan tanda, misalnya kata dan gerakan. Kajian ilmiah terhadap bahasa disebut dengan linguistik.

Interaksi adalah suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Ide efek dua arah ini penting dalam konsep interaksi, sebagai lawan dari hubungan satu arah pada sebab akibat. Kombinasi dari interaksi-interaksi sederhana dapat menuntun pada suatu fenomena baru yang mengejutkan.

Permasalahan Penelitian ini (1) Bagaimanakah penyebab terjadinya alih kode bahasa dalam interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri (2)Bagaimanakah bentuk terjadinya alih kode bahasa dalam interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen dan alat pengumpul data utama dalam upaya menganalisis faktor terjadinya alih kode dan bentuk terjadinya alih kode dalam interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung sebagai tolak ukur menganalisis objek yang diteliti yaitu pasar Bandar kota Kediri. Kehadiran peneliti secara langsung dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juni 2016 sampai dengan November 2016. Penelitain in dilakukan melalui tiga tahapan penelitian, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Simpulan dari alih kode dalam interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri pada data (1) sampai (5) menjelaskan tentang faktor terjadinya alih kode dalam interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri, sedangkan data (6) sampai (14) menjelaskan tentang bentuk terjadinya alihkode dalam interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri.

Kata Kunci: Bentuk alih kode, jenis alih kode

I. LATAR BELAKANG

Interaksi adalah suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebihobjek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Ide efek dua arah ini penting dalam konsep interaksi sebagai lawan dari hubungan satu arah pada sebab akibat. Kombinasi dari interaksi-interaksi sederhana dapat menuntun pada suatu fenomena baru yang mengejutkan. Dalam berbagai bidang ilmu, interaksi memiliki makna yang berbeda.

Jual beli adalah sebuah proses pemindahan hak milik berupa barang atau harta kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai salah satu alat tukarnya. Sebenarnya jual beli merupakan dua istilah yang saling berlawanan maknanya tetapi dipakai secara bersamaan untuk menekankan fungsinya. Masing-masing pihak dalam proses ini dinamakan penjual dan pembeli. Penjual adalah orang atau sekelompok orang yang mengeluarkan barang untuk diperdagangkan, sedangkan pembeli adalah orang atau sekelompok orang yang berusaha menjadikan barang atau harta itu miliknya dengan cara membayar kepada pihak penjual.

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk dipergunakan bertutur dengan manusia lainnya dengan tanda, misalnya kata dan gerakan. Kajian ilmiah terhadap bahasa disebut dengan linguistik. Menurut **Kridalaksana (1989)** bahasa merupakan sistem bunyi yang bermakna dan digunakan untuk berkomunikasi oleh setiap kelompok manusia. Adapun menurut **Wittgenstein (1980)** bahasa merupakan suatu bentuk pemikiran yang bisa dipahami, dimengerti, berhubungan dengan kenyataan, dan memiliki struktur dan bentuk yang logis.

Alih kode merupakan bentuk perbedaan antara bahasa yang dimaksudkan dengan bahasa yang disampaikan dalam mendukung fungsi bahasa itu sendiri sesuai konteksnya. Alih kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain, dengan catatan bahwa alih kode tersebut memiliki dua bahasa yang berbeda sistem gramatikalnya, kemudian dua bahasa itu masih mendukung fungsi-fungsi tersendiri sesuai konteks, dan fungsi masing-masing bahasa disesuaikan dengan situasi yang relevan dengan perubahan konteks.

Bahasa pertama (B1) digunakan dan dikembangkan oleh satu kelompok masyarakat. Bahasa pertama (B1) biasanya digunakan saat berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat tersebut, tetapi karena suatu kebutuhan kadang kala mereka menggunakan bahasa kedua (B2) yang biasanya digunakan untuk berinteraksi dengan kelompok masyarakat lain, agar terpenuhi kebutuhan mereka. Pengalihan bahasa pertama (B1) ke bahasa kedua (B2) biasanya banyak terjadi saat interaksi jual beli di pasar khususnya pasar Bandar kota Kediri. Penyebab dan bentuk terjadinya

pengalihan bahasa pertama (B1) ke bahasa (B2) di pasar Bandar kota Kediri yang melatarbelakangi penelitian ini dilaksanakan.

II. METODE

Penelitian sebagai kegiatan ilmiah memerlukan metode.Dengan kehadiran metode, kerja peneliti dapat berjalan secara efektif dan efisien. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan kajian alih kode.Kehadiran peneliti menurut Sugiono (2013: 61) dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen utama penelitian.Tahap penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian.Tempat penelitian dilaksanakan oleh peneliti di Pasar Bandar Jalan Kh. Wachid Hasyim Kota Kediri, Jawa Timur.Waktu Penelitian. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai Oktober 2016. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa manusia yaitu data lisan berupa interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung alih kode dalam dialog interaksi jual beli.Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.Mencari beberapa literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Membuat instrumen penelitian. Instrumen utama peneliti sendiri karena dalam penelitian ini peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Mitra Tutur

Setiap penutur pada umumnya ingin mengimbangi bahasa yang digunakan mitra tuturnya.

(1)

Pembeli	: Gedang gepenge ana Bu? “Pisang gepengnya ada Bu?”
Penjaul	: Gepenge mboten wonten. wontene teng Grosiran,mrika katah. “Pisangnya tidak ada. Adanya di pasar Grosir, di sana banyak”
Pembeli	: Nggih pun suwun “Ya sudah terimakasih”

Pada peristiwa tutur tersebut awalnya pembeli menggunakan bahasa Jawa ragam ngoko saat mengawali percakapan tetapi oleh penjual menanggapi dengan menggunakan bahasa Jawa ragam krama.

1. Pokok Pembicaraan

Pokok pembicaraan dapat pula menyebabkan terjadinya peristiwa alih kode pada peristiwa tutur antara penjual dan pembeli yang terjadi di pasar Bandar kota Kediri.

Pembeli	: Niki pinten Busakrenteng?“Ini berapa Bu satu renteng?”
Penjual	:Sekawanewu“Empat ribu”
Pembeli	: Kanggo toko Bu, njajal dodolan“Buat toko Bu, mencoba jualan”
Penjual	: Eh arep digawe kulakan toko ta?“Eh mau buat persediaan toko?”
Pembeli	: Asem laris opo ora ya? “Asem laris tidak ya?”
Penjual	: Laris Mas, dicantol-cantolne ben akeh sing tuku“Laris Mas, digantungkan saja juga banyak yang beli”

Peristiwa tutur tersebut terjadi pada sebuah lapak penjual bumbu masak yang melibatkan penjual bersuku Jawa dan pembeli berlogat Malang.

2. Maksud dan Tujuan Tutur

Faktor maksud dan tujuan yang berwujud tuturan dapat pula menyebabkan peristiwa alih kode pada peristiwa tutur antara penjual dan pembeli di pasar Bandar kota Kediri.

Pembeli	: Gobis Bu.
Penjual	: Kosong.
Pembeli	: Wortel wis, pirasih sekilone Yu? “Wortel sudah,berapa satu kilonya Yu?” (sebutan untuk perempuan lebih tua dalam bahasa Jawa daerah Kediri).
Penjual	: Kene, patangewu ya oleh wis. “Ini, empat ribu saja sudah”
Pembeli	: Tuku pira to? “Beli berapa yah?”
Penjual	: Ya terserah sampeyan, sekilo ya nggak papa, setengah yaboleh. mau buat apa sih Mba?
Pembeli	: Hahaa..buat apa sih yah, ya persediaan ajalah.

Peristiwa tutur di atas terjadi pada sebuah lapak penjual sayur yang

melibatkan penjual dan pembeli bersuku Jawa.

3. Alih Kode Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa

Penjual	: Melonnya Mas silahkan?
Pembeli	: Iya
Penjual	: Mau berapa?
Pembeli	: Pira sih sekilo? “Berapa sih satukilo?”
Penjual	: Limolasewu Mas,mundak ”lima belas ribu mas, naik”
Pembeli	: Sepuluh ewu ya,mundak bae “Sepuluh ribu ya, naik terus”

Data tersebut di atas merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan oleh Penjual dan pembeli di pasar Bandar kota Kediri pada lapak pedagang buah.

4. Alih Kode Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia

Masyarakat kota Kediri juga menggunakan bahasa Jawa dalam kesehariannya Namun dalam penelitian di ranah pasar Bandar kota Kediri, pilihan bahasa Indonesia sangat jarang digunakan dalam berinteraksi antar penjual dan pembeli.

(10)

Penjual	: Niki melone monggo. “ ini melonnya silahkan”
Pembeli	: Itu Berapaan satu kilonya?
Penjual	: Limabelas ribu saja
Pembeli	: Beli dua kilo sajabu
Penjual	: Ibu asli mana?
Pembeli	: Jakarta
Penjual	: Jakarta mana, Bu?
Pembeli	: Jakarta Timur, dekat bandara Halim Perdanakusuma, Bu.
Penjual	: Ada acara apa ibu kok ke Kediri?
Pembeli	: Saya baru kerumah kakak saya yang rumahnya Sokorame.

Pada percakapan tersebut di atas terjadi peristiwa alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh penjual dan pembeli di pasar Bandar kota Kediri pada lapak penjual buah.

5. ***Alih Kode Antar RagamBahasa*Alih Kode Bahasa Jawa Ragam Ngoko ke Ragam Krama**

Pembeli	: Gedang gepenge ana Bu? "Pisang gepengnya ada Bu?"
Penjaul	: Gepenge mboten wonten. wontene teng Grosiran, mrika katah "Pisangnya tidak ada. Adanya di Grosir, di sana banyak"
Pembeli	: Nggih pun suwun "Ya sudah terimakasih"

Data tersebut di atas merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli pasar Bandar kota Kediri pada lapak penjual buah-buahan.

6. **Alih Kode Bahasa Jawa Ragam Krama ke Ragam Ngoko**

Pembeli	: Gedang kepok wonten?"Pisang kepoknya ada?"
Penjual	: Kepoke mboten wonten, wontene pisang Susu"Kepoknya tidak ada, adanya pisang Susu"
Pembeli	: Nggo manuk "Untuk burung"
Penjual	: Iya iki yo nggomanuk bisa "Iya ini buat burung bisa"
Pembeli	: Angger Kepok luwihdoyan soale"Kalau pisang lebih suka soalnya"

Data di atas merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli di pasar Bandar kota Kediri pada lapak penjual buah- buahan.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bentuk alih kode dan jenis alih kode yang terdapat pada interaksi penjual dan pembeli di Pasar Bandar Kota Kediri. Pemakaian bahasa dalam masyarakat dwibahasa atau multibahasa merupakan fenomena menarik untuk dikaji dari perspektif sosiolinguistik. Masyarakat Indonesia sebagian besar adalah masyarakat dwibahasa. Adanya kedwibahasaan atau kemultibahasaan tersebut dapat memunculkan pemakaian bahasa yang bervariasi atau beragam dalam masyarakat. Keragaman bahasa tersebut juga terjadi pada wilayah Kota

Kediri Provinsi Jawa Timur. Pada penelitian ini, fenomena kebahasaan tersebut dibatasi pada alih kode bahasa ranah pasar Bandar kota Kediri. Alih kode tersebut meliputi bentuk dan faktor terjadinya alih kode. Pada peristiwa tutur penjual dan pembeli di ranah pasar tradisional Bandar Kota Kediri ditemukan adanya peristiwa alih kode. Alih kode yang terjadi adalah alih kode bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, alih kode antar ragam bahasa Jawa ngoko ke krama, dan bahasa Jawa ragam krama ke ngoko. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa alih kode tersebut yaitu: (1) mitra tutur, yaitu di mana penjual dan pembeli cenderung beralih kode untuk menyesuaikan bahasa mitra tuturnya, (2) berubahnya pokok pembicaraan, yaitu di mana percakapan hanya sebatas urusan jual beli atau percakapan akrab dan, (3) beralih kode dengan maksud dan tujuan untuk membangkitkan rasa humor dan menegaskan tuturan. Simpulan dari alih kode dalam interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri pada data (1) sampai (5) menjelaskan tentang faktor terjadinya alih kode dalam interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri, sedangkan data (6) sampai (14) menjelaskan tentang bentuk terjadinya alih kode dalam interaksi jual beli di pasar Bandar kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2012). *Pengertian Alih Kode dan Campur Kode*.

Apple, R. dkk. *Sociolinguistiek*, Het Spectrum, Antwerpen/Utrecht,1976.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:Rineka Cipta

Chaer, A dan Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rieneka cipta.

Chaer, Abdul., dan Leonie Agustina. 2003. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi ke IV. Jakarta: PT Gramedia.

Fakultas Bahasa dan Seni. 2011. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Fishman 1976. "The *Reletionsihih between Micro-and Macro-Sosiolinguistics in the Study of Who Speaks What Language to Whom and When*" dalam Pride, J.B dan Holmes, J. (eds) Sosiolinguistics. Middlesex England: Pinguin Books, Ltd

Hariwijaya. (2005). Tes Kecerdasan Emosional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hendri Ma'ruf, 2005. *Pemasaran ritel*, PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Hymes, Dell. 1974. *Fondations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach.*Philadhelpia: Unversity of Pennsylvania

Kotler, P. 1999. *Marketing Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Kotler, P, dan Amstrong, G. *Prinsip – Prinsip Pemasaran Edisi ke-12, Prentice Hall Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Kridalaksana, H. 1989. Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia. Jakarta : Gramedia.

Moleong, L. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purnamawati, Azizah. 2010. "Campur Kode dan Alih Kode Tuturan Penjual dan Pembeli di Pasar Johar Semarang". *Skripsi*. Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI, Semarang.

Ramlan, M., 2005. Ilmu Bahasa Indonesia: *Sintaksis*. Cetakan ke 9, UP. Karyono, Yogyakarta.

Ratna. 2008. Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: PustakaPelajar

Rosita, Mundianita. 2011. "Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Jawa dalam Rapat Ibu-Ibu PKK di Kepatihan Kulon Surakarta: Kajian Sosiolinguistik" *Skripsi*. Jurusan sastra Daerah UNS, Surakarta.

Siswantoro, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta

_____. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.